

Abstrak: Daerah penelitian secara administrasi termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Tabir Kabupaten Merangin, serta Kecamatan Pelepat dan Rantau Keloyang, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. Sedangkan secara geografis daerah ini terletak di antara garis koordinat 1o 35' – 2o 00' Lintang Selatan dan 102o 05' – 102o 35' Bujur Timur. Luas daerah yang ada adalah sekitar 182.700 hektar. Daerah secara geologi disusun oleh berbagai macam batuan dari batuan sedimen, batuan beku, batuan vulkanik (gunung api) hingga endapan aluvium. Batuan tertua yang terdapat di daerah ini adalah batuan dari Formasi Pelepat, dan Formasi Mengkarang. Kelompok batuan ini berumur Perem yang kemudian diterobos oleh batuan beku berupa granit, granodiorit, sienit, dan diorit, yang berumur Jura, serta retas-retas andesit dan basal yang berumur Kapur. Struktur geologi yang terdapat di bagian barat daerah ini adalah sesar normal yang sebagian berarah barat laut – tenggara dan sebagian kecil berarah timurlaut – baratdaya. Sedangkan di bagian timur daerah ini terdapat sinklin di sekitar Ulak Makam dengan arah umum baratlaut – tenggara. Kabupaten Merangin sendiri merupakan lokasi yang cukup kompleks dalam mencatat sejarah geologi meliputi proses tektonik khususnya pensesaran dan jenis batuan. Kabupaten merangin merupakan zona perbukitan barisan yang tersusun dari salahsatu formasi tertua yang berada di kecamatan Tabir Barat yaitu formasi ngaol. Pada formasi ngaol ini membentuk pola penyebaran dari kemenerusan sesar tabir, formasi ngaol sendiri berumur karbon-permian yang tersusun oleh batuan geneis, kuarsit, marmer, dan sekis. Formasi ngaol anggota batugamping hadir menyisip diantara formasi ngaol dengan hubungan stratigrafi fasies melensa dengan keterdapatan fosil fusulinacea, streptorhynhus, dan fusulinella. Formasi ini mengisi lembah sungai alair dari bukit ngaol dan bukit parit yang terletak di kecamatan Tabir Barat. Adanya beragam mikro fosil yang cukup banyak tersebar diformasi ngaol yang dapat digunakan sebagai salah satu penentu umur dan lingkungan pengendapan dari formasi tersebut. Berdasarkan keterdapatan mikro fosil dan formasi ngaol merupakan salah satu formasi tertua di provinsi jambi.

Kata kunci: Mikrofosil, Merangin, Formasi

Abstract. The research area is administratively included in Tabir District, Merangin Regency, as well as Pelepat and Rantau Keloyang Districts, Bungo Regency, Jambi Province. Meanwhile, geographically this area is located between the coordinate lines 1o 35' - 2o 00' South Latitude and 102o 05' - 102o 35' East Longitude. The existing area is around 182,700 hectares. Geologically, the area is composed of various types of rocks from sedimentary rocks, igneous rocks, volcanic rocks (volcanoes) to alluvium deposits. The oldest rocks found in this area are rocks from the Pelepat Formation and the Mengkarang Formation. This group of rocks is of Perem age which was then intruded by igneous rocks in the form of granite, granodiorite, syenite and diorite, which are of Jurassic age, as well as fragments of andesite and basalt which are of Cretaceous age. The geological structures found in the western part of this area are normal faults, some of which trend northwest – southeast and a small part of which trend north east – southwest. Meanwhile, in the eastern part of this area there is a syncline around Ulak Makam in a general direction northwest – southeast. Merangin Regency itself is a quite complex location in recording geological history including tectonic processes, especially faults and rock types. Merangin Regency is a row hill zone which is composed of one of the oldest formations in West Tabir sub-district, namely the Ngaol formation. In the Ngaol formation, it forms a spreading pattern from the

continuity of the Tabir fault. The Ngaol formation itself is of Carbon-Permian age and is composed of genetic rocks, quartzite, marble and schist. The Ngaol Formation, a member of limestone, is present inserted between the Ngaol Formation with a stratigraphic relationship to the Melensa facies with the presence of Fusulinacea, Streptorhynchus, and Fusulinella fossils. This formation fills the Alair river valley of Ngaol Hill and Trench Hill located in West Tabir sub-district. There are a variety of micro fossils that are quite widely distributed in the Ngaol formation which can be used as a determinant of the age and depositional environment of this formation. Based on the presence of micro fossils, the Ngaol formation is one of the oldest formations in Jambi province.

Keywords: *micro fossils, Merangin, formation.*